

Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)

Endang Kurniati^{1*}, Sri Wahyuni Jamal²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: endangkurniati698@gmail.com

Diterima: 15/03/21

Revisi: 09/06/21

Diterbitkan: 28/12/21

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan menganalisis perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Sub Sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) sedangkan variabel independennya adalah perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

Metodologi :Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel akan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan diperoleh 19 perusahaan batubara yang digunakan sebagai populasi dan diperoleh 10 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang mempunyai sifat runtun waktu (*time series*) yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data.

Hasil: dari uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ ($2,398 > 2,04841$) maka dari hipotesis yang ada H_a diterima yaitu variabel independen RTO memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA.

Manfaat: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan RTO dan ROA. Untuk menambah wawasan dan menambah informasi dalam menuangkan hasil penelitian.

Abstract

Purpose of study: This study tries to analyze the turnover of receivables on profitability in the coal mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2017-2019. The dependent variable in this study is profitability (ROA) while the independent variable is the accounts receivable turnover (Accounts Receivable Turnover).

Methodology: The type of research will use in this research is quantitative research with descriptive approach. Samples will determine using purposive sampling method, data collection techniques will use documentation and obtained 19 coal companies are used as participants and 10 companies are used as samples. The type of data will use in this research is secondary data that has the time series which is not directly give to the data collector.

Results: The results of the t test in this study indicate that $t \text{ arithmetic} > t \text{ table}$ ($2,398 > 2,04841$) then from the existing hypothesis H_a is accepted that the independent variable accounts receivable turnover has a significant effect on the profitability dependent variable.

Applications: This research can be used as material for consideration and input in making decisions, especially regarding the circulation of Receivables on profitability. To add insight and add information in pouring research results.

Kata Kunci: *receivable turnover, piutang, profitabilitas (ROA)*

1. PENDAHULUAN

Kekayaan alam berupa mineral dan Batubara adalah kekayaan yang tak terbarukan, memiliki nilai yang luar biasa tinggi dan diperlukan oleh banyak orang. Harga Batubara acuan sepanjang tahun 2017 sampai pada tahun 2019 harga batubara menurun sepanjang tahun, target produksi Batubara ditetapkan menurun tiap tahunnya mulai dari 413 juta ton pada tahun 2017, 406 juta ton pada tahun 2018, dan 400 juta ton pada tahun 2019, dengan laju penurunan produksi rata-rata 1,5% per tahun. Di Sepanjang tahun 2019 dikatakan mengalami penurunan yang terus menerus dikarenakan kelebihan produksi sehingga pasokan berlebih (*oversupply*). Penurunan harga saham juga dipengaruhi oleh adanya perang dagang Amerika Serikat dan China.

Harga batubara turun bisa disebabkan oleh perputaran piutang juga salah satunya yang sudah di teliti oleh peneliti sebelumnya yang telah menguji pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas, seperti beberapa yang telah dilakukan oleh (Tiong, 2017) pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk." Hasil penelitian menunjukkan secara empirik perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian dari hasil uji t diketahui bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA.

1.1 Perumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, maka rumusan masalah pada penulisan ini yaitu apakah perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Sub Sektor Pertambangan Batubara Tahun 2017-2019.?

1.2.1 Tujuan

Untuk mengetahui tingkat pengaruh perputaran piutang pada ROA studi kasus pada Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

2. METODOLOGI

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah pada perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengakses situs www.idx.co.id

2.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2014), dalam (Mahendra, 2015) penelitian kuantitatif :

“Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positiveme, dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu yang representative, proses pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2011), dalam (Supit et al., 2016) penelitian deskriptif yaitu : “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

2.3 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua penentuan dalam pengambilan sampel diantaranya yaitu:

2.3.1 Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan pada Sub Sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019.

2.3.2 Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, *sample* yang akan dipakai dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan Sub Sektor pertambangan Batubara selama periode 2017-2019.

Tabel 1: Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	INDY	PT. Indika Energy Tbk
3	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
4	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
5	BSSR	PT. Biramulti Sukses Sarana Tbk
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
7	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
8	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
9	PTRO	PT. Petrosea Tbk
10	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Deskripsi *Receivable Turnover*

Tabel 2 :
Perputaran Piutang Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Tahun 2017-2019

No	Kode Saham	Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>)		
		2017	2018	2019
1	ADRO	10,40	10,36	9,92
2	INDY	3,53	6,87	5,42
3	PTBA	5,10	5,21	8,70
4	BUMI	0,04	4,19	3,80
5	BSSR	9,15	8,43	8,02
6	BYAN	12,85	16,24	12,41
7	DOID	4,71	4,38	3,77
8	GEMS	7,23	8,18	8,82
9	PTRO	4,04	4,29	3,89
10	TOBA	12,40	19,73	21,38

Sumber : www.idx.co.id

3.2. Deskripsi *Return On Assets*

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang didapat dengan rata-rata total aset perusahaan.

Tabel 3 : *Return On Assets* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Tahun 2017-2019

No	Kode Saham	Rasio Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)		
		2017	2018	2019
1	ADRO	0.08	0.07	0.06
2	INDY	0.09	0.03	0.00
3	PTBA	0.21	0.21	0.15
4	BUMI	0.07	0.04	0.00
5	BSSR	0.39	0.28	0.12
6	BYAN	0.38	0.46	0.18
7	DOID	0.05	0.06	0.02
8	GEMS	0.20	0.14	0.09
9	PTRO	0.02	0.04	0.06
10	TOBA	0.12	0.14	0.07

Sumber : www.idx.co.id

3.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. : *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RTO (X)	30	.04	21.38	8.1153	4.88680
ROA (Y)	30	.00	.46	.1277	.11805
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Berdasarkan tabel statistik rata-rata Variabel ROA (*Return On Asset*) dengan jumlah data yang valid sebanyak 30 data, dengan rata-rata (mean) 0,12 dengan standar deviasi sebesar 0,11 dengan nilai maksimum 0,46 dan minimum 0,00. Variabel RTO (Perputaran Piutang) dengan jumlah data yang valid 30 data, dengan rata-rata (mean) 8,11 dengan standar deviasi sebesar 4,88 dengan nilai minimum 0,04 dan maksimum 21,38.

3.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov – Smirnov Test* dan *Normal P-P Plot*

Menurut (Ghozali, 2011:29), dalam (Apriyono & Taman, 2013) uji normalitas adalah : “pengujian data untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji *statistik menjadi* tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *statistic*. Untuk menguji apakah data distribusi normal atau tidak dilakukan uji *kolmogorov-smirnov test*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.”

Tabel 5.: Uji Normalitas

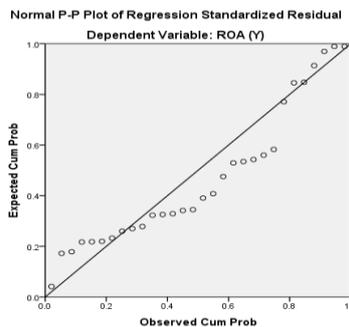
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ROA (Y)	RTO (X)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1277	8.1153
	Std. Deviation	.11805	4.88680
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.143
	Positive	.192	.143
	Negative	-.140	-.141
Test Statistic		.192	.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	.122 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,122 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

Normal



Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Gambar 1 : Uji Normalitas

Dari gambar uji normalitas tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (*Scatter Plot* data membentuk atau mengikuti garis diagonal). Hal ini berarti data dalam penelitian ini adalah normal.

2. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut (Ghozali, 2016:159), dalam (Lauvira et al., 2018) : “uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.” Penelitian ini menggunakan Anova.

Tabel 6.: Uji Linearitas

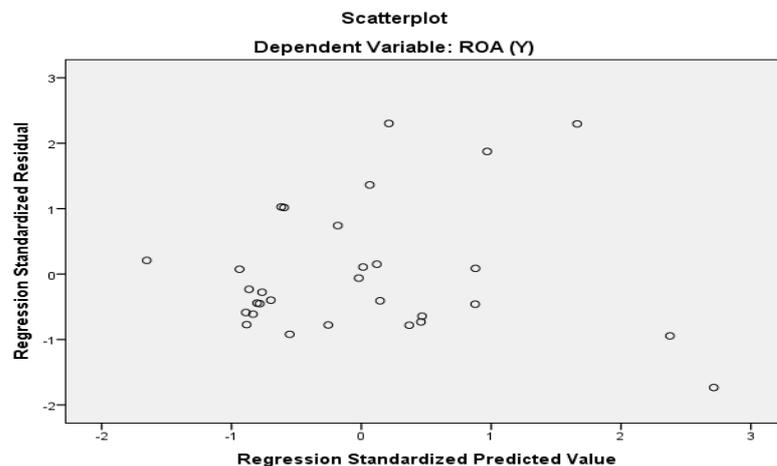
ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
RTO (X) * ROA (Y)	Between Groups	(Combined)	350.688	18	19.483	.627	.817
		Linearity	117.970	1	117.970	3.796	.077
		Deviation from Linearity	232.718	17	13.689	.440	.937
Within Groups			341.856	11	31.078		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai linier $0,937 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan RTO mempunyai hubungan linier.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011:139) (Ayuwardani, 2018) : “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain”.



Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Gambar 2 : Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

3.5. Hasil Uji Linier Sederhana

Uji ini digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

Tabel 7.: Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.047	.039		1.192	.243		
RTO (X)	.010	.004	.413	2.398	.023	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Hasil uji analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel di atas dapat ditulis persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bX \text{ atau } 0,047 + 0,010X$$

Koefisien regresi variabel perputaran piutang (X) sebesar 0,010 artinya jika harga mengalami kenaikan 1 persen maka volume profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,010 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara perputaran piutang dengan volume profitabilitas, semakin naik perputaran piutang maka semakin meningkatkan profitabilitas.

3.6.. Hasil Uji Hipotesis

2.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Tabel 8.: Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.047	.039		1.192	.243		
RTO (X)	.010	.004	.413	2.398	.023	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel, diketahui nilai t hitung $2,398 > t \text{ tabel } 2,04841$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel perputaran piutang (X) terhadap variabel profitabilitas (Y). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *variabel* perputaran piutang (X) berpengaruh positif terhadap *variabel* profitabilitas (Y) yang artinya H_0 ditolak dan H_a Diterima.

3.7. Hasil Uji Determinasi

Menurut (Kuncoro, 2011) dalam (Purnawijaya, 2019): “Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

Table 9: Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.413 ^a	.170	.141	.10943	1.330

a. Predictors: (Constant), RTO (X)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22

Berdasarkan tabel koefisien determinasi, diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,170 atau sama dengan 17,0%. Dari nilai tersebut dikatakan secara simultan bahwa variabel perputaran piutang (X) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) sebesar 17,0%.

Variabel independen dari penelitian ini yaitu perputaran piutang kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui piutang dilihat dari perputaran piutang perusahaan. Jika perputaran piutang menurun atau tidak maksimal maka akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan mengembalikan modal dalam piutang. Ketika perusahaan tidak dapat mengembalikan piutang menjadi kas kembali, itu akan menunjukkan bahwa penjualan dari piutang tidak memberikan keuntungan pada perusahaan, sehingga profitabilitas pada perusahaan akan menurun.

Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung untuk perputaran piutang (X) sebesar 2,398 (Tabel 4.11) dan ttabel 2,04841. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,398 > 2,04841$) dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ maka H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yakni "Perputaran piutang (X) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019" dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya pengaruh yang signifikan pada pengujian perputaran piutang terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualannya. Dengan melihat rasio perputaran piutang (RTO) yang dapat menambah kepercayaan bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan harapan adanya laba yang didapat memiliki peningkatan yang baik.

4. KESIMPULAN

Sesuai analisis dan pembahasan di atas maka ditarik kesimpulan bahwa variabel perputaran piutang dengan menggunakan pengukuran *Receivable Turnover* (RTO) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas yang menggunakan pengukuran *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

REFERENSI

- Apriyono, A., & Taman, A. 2013. "Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2009". *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. Vol.2. No.2.
- Lauvira, T., Syafitri, Y., & Parlindungan, R. 2018. "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Program Perpajakan Tax Amnesty dan Wacana Transparansi Data Nasabah Bank (Bank Secrecy) Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Ilir Barat Palembang)". *Jurnal Akuntansi*. Vol.12.
- Mahendra, I. 2015. "Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Koperasi Pada Koperasi Karyawan Budi Setia Jakarta Dengan Technology Acceptance Model". *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*. Vol.11 No.1.
- Pradana, M., & Reventiary, A. 2016. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Custom Made (Studi di Merek Dagang Custom Made Indonesia)". *Jurnal Manajemen*. Vol.6. No.1.
- Supit, T. S. F., Areros, W. A., & Tampi, J. R. E. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra International, Tbk". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.4. No.2.
- Sutanto, J. E., & Pribadi, Y. 2012. "Efficiency of Working Capital on Company Profitability in Generating Roa (Case Studies in Cv. Tools Box in Surabaya)". *Journal of Economics, Business, and Accountancy*. Vol.15. No.2.